

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pradja. AL (2008:24) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting, suatu bangsa akan dapat dikatakan maju apabila pendidikannya berkualitas. Bangsa yang memiliki pendidikan yang berkualitas akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pendidikan merupakan aspek universal yang selalu ada dalam kehidupan manusia.

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dalam proses pendidikan, dan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat

dari hasil belajar siswa selama mengikuti proses pendidikan dapat diamati dengan berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini bahwa berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tidak mudah dicapai, terdapat fenomena mengenai sulitnya mencapai nilai standar yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk kelulusan suatu mata pelajaran tertentu.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan hasil belajar siswa sebagai tolak ukurnya, maka diperlukan proses pembelajaran yang baik, artinya jika proses pembelajarannya baik, maka hasil belajar siswa pun akan baik. Hasil belajar diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh seorang guru melalui kegiatan evaluasi belajar seperti ulangan harian. Penilaian atau evaluasi kelas dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran, serta penentuan kenaikan kelas.

Kurang maksimalnya hasil belajar diduga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang konvensional (ceramah), karena metode pembelajaran konvensional cenderung membosankan. Dalam metode pembelajaran konvensional lebih banyak melibatkan guru sedangkan siswa hanya sebagai penerima materi, yang belum tentu materi tersebut dapat dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan pada Kurikulum 2013, yang lebih menuntut siswa untuk lebih aktif perlu adanya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan juga strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk memperhatikan pelajaran. Sehingga nantinya akan menciptakan hasil belajar yang memuaskan.

Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* yang menuntun siswa untuk mampu mengolah informasi yang didapat dan mengolahnya menjadi sebuah peta konsep yang akan membantu siswa memahami setiap materi secara terkonsep dan fokus pada poin penting materi yang dipelajari serta siswa harus bisa menginformasikan materi yang didapat sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktif karena siswa bukan sebagai penerima informasi saja tetapi juga sebagai pencari informasi serta tingkat pemahaman siswa dapat meningkat.

Berdasarkan tinjauan langsung di SMAN 12 Bandung kelas X Lintas Minat Ekonomi C, pembelajaran konvensional yang belum menggunakan media pembelajaran tidak memberikan hasil yang maksimal. Karena pembelajaran yang hanya terpusat pada apa yang disampaikan oleh guru tidak dapat dimengerti oleh siswa secara maksimal. Selain metode pembelajaran konvensional (ceramah), pembelajaran yang hanya meminta siswa untuk merangkum materi, dirasa kurang menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktif, dan baik, sehingga hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Hasil belajar yang rendah diduga disebabkan oleh pembelajaran yang belum menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran yang efektif serta optimal.

Berdasarkan uraian peneliti merasa perlu diadakan penelitian dengan judul
**“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA
NEGERI 12 BANDUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah kurang menarik minat siswa & kurang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran sekarang.
2. Siswa masih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru karena belum menggunakan media pembelajaran.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Siswa yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Lintas Minat Ekonomi C SMA Negeri 12 Bandung
- b. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah media pembelajaran *Mind Mapping*.
- c. Objek yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pokok manajemen yang diberikan media pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian ini maka diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* ?
- c. Bagaimana pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X Lintas Minat Ekonomi C SMAN 12 Bandung sebelum penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* di kelas X Lintas Minat Ekonomi C SMAN 12 Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X Lintas Minat Ekonomi C SMAN 12 Bandung sesudah penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*.

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas X Lintas Minat Ekonomi C SMAN 12 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan ekonomi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam mata pelajaran ekonomi yang ada pada saat peneliti observasi. Pendidik terinspirasi untuk menerapkan media yang sesuai dengan kondisi siswa dalam upaya pengembangan ilmu ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dari penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* bagi guru, serta dapat dijadikan inovasi dalam proses belajar, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan media *Mind Mapping* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam proses belajar, karena siswa akan lebih aktif dalam menggali materi ajar serta mudah dalam memahami materi.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru atau berbeda tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat lebih terarah, maka variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:849) merupakan daya yang ada dan atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Sadiman (dalam Rianti, 2012:9) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.
3. Menurut Gagne (dalam Huda M, 2014, h.3) Pembelajaran merupakan proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya
4. Buzan T (2008:4) menyatakan bahwa *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran.
5. Arikunto (2009:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil proses, dimana perubahan itu tampak dalam bentuk perubahan yang dapat diamati dan diukur.

Hasil belajar diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa atau kemampuan siswa dalam suatu pokok bahasan, guru biasanya mengadakan tes hasil belajar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka makna yang terkandung dalam judul penelitian ini adalah upaya secara sadar dalam mencari pengaruh berupa daya dan atau upaya yang timbul dari penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* yang kreatif, efektif, dan secara harfiah dapat memetakan pikiran-pikiran sehingga dicapai hasil belajar siswa dari adanya perubahan yang dapat diamati dan diukur.